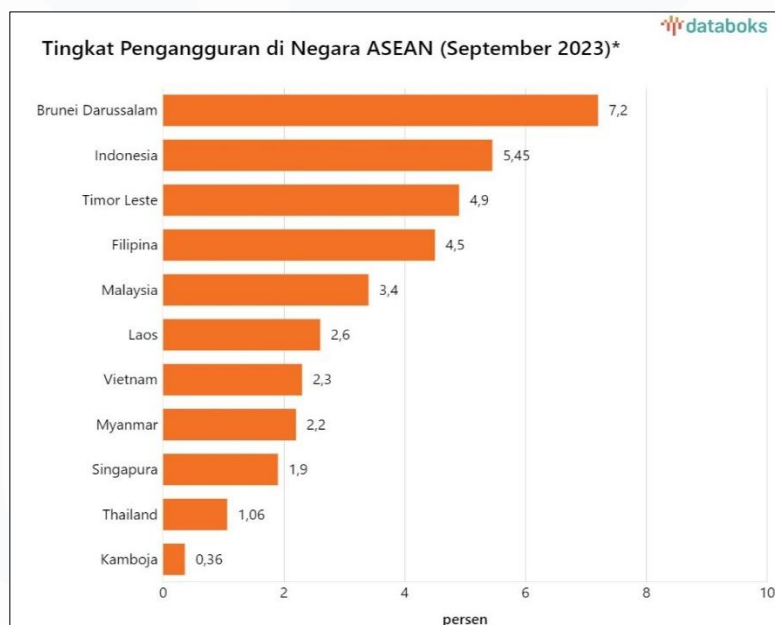


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan masih menjadi salah satu fokus utama di setiap negara di dunia, terutama di negara-negara berkembang [1]. Salah satunya Indonesia, yang masih menghadapi beragam faktor yang menyebabkan statusnya sebagai negara berkembang, seperti masalah struktural, ekonomi, sosial, dan politik. Tingginya tingkat kemiskinan menjadi dampak utama dari permasalahan segi ekonomi, di mana masih banyak penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan [2]. Penyebab yang sering didengar yaitu karena kurangnya lapangan pekerjaan, yang menyebabkan sebagian besar kepala keluarga belum mampu memperoleh mata pencaharian tetap.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN

(Databoks, 2023)

Gambar 1.1 menunjukkan tingkat pengangguran di beberapa negara anggota ASEAN pada bulan September 2023, dengan masing-masing negara direpresentasikan oleh batang *horizontal* yang panjangnya menunjukkan persentase

tingkat pengangguran. Di antara negara-negara yang tercantum, Indonesia menempati posisi yang cukup tinggi dengan tingkat pengangguran sebesar 5,45%. Tingkat ini menempatkan Indonesia di urutan kedua setelah Brunei Darussalam yang memiliki tingkat pengangguran setertinggi sebesar 7,2% [3].

Oleh karena itu, Indonesia harus menghadapi tantangan dalam menurunkan angka pengangguran yang dapat menjadi indikasi dari berbagai masalah struktural dalam perekonomian. Tingkat pengangguran yang relatif tinggi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan ekonomi yang belum cukup kuat untuk menciptakan lapangan kerja yang memadai, perubahan teknologi yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor tertentu, serta adanya *mismatch* antara keterampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan kebutuhan industri [4]. Jumlah pencari kerja juga terus meningkat sehingga dapat menyebabkan kesenjangan dalam penempatan kerja. Selain itu, ketidakseimbangan juga disebabkan oleh kurangnya atau kesenjangan informasi antara perusahaan pengguna dan pencari kerja, menyulitkan penempatan tenaga kerja sesuai kualifikasi [5].

Usaha untuk mengurangi pengangguran di Indonesia perlu diarahkan pada peningkatan kualitas ketenagakerjaan dengan menyediakan pelatihan vokasional, pengembangan sektor ekonomi baru yang memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja, serta peningkatan investasi dalam infrastruktur dan teknologi [6].

Dari rumusan masalah tersebut, pemerintah Indonesia, melalui berbagai lembaga dan instansi terkait telah mengambil langkah-langkah strategis dalam menangani permasalahan pengangguran. Salah satu pendekatan utamanya adalah melalui pencegahan dan pemantauan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, terutama melalui Dinas Ketenagakerjaan di setiap kabupaten/kota di Indonesia. Dinas Ketenagakerjaan bertanggung jawab dalam melakukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kesempatan kerja di wilayahnya [7].

Salah satunya Dinas Ketenagakerjaan di wilayah Kota Tangerang yang memberikan solusi utama yaitu menyelenggarakan pertemuan antara pencari kerja

dengan perusahaan dengan mendirikan *obfair* rutin tiap bulan. Selain itu, pemerintah Kota Tangerang juga memfasilitasi program pelatihan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kualifikasi para pencari kerja agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dengan pembinaan dan monitoring yang cermat terhadap implementasi program-program tersebut, pemerintah berupaya memastikan efektivitas dan dampak positifnya dalam menangani permasalahan pengangguran di Indonesia [8]. Di samping itu, untuk mengatasi ketidakseimbangan antara kualitas dan kuantitas angkatan kerja yang dibutuhkan dengan pasokan di pasar tenaga kerja, penyelenggaraan *Jobfair* ini akan memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan secara tepat dan terkini melalui berbagai media salah satunya yaitu media sosial.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang menghadapi tantangan dalam mengelola dan menganalisis data terkait ketenagakerjaan, khususnya dalam hal pengelolaan data lowongan serta tantangan mencakup kebutuhan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data lowongan pekerjaan serta menyesuakannya dengan pencari kerja yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang *Data Analyst Intern* yang mampu membantu tim IT dalam mengoptimalkan proses analisis dan pengelolaan data tersebut [9].

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan kehadiran seorang *Data Analyst Intern* sebagai membantu menjalankan proses pekerjaan menjadi lebih baik. Pertama, terdapat kesulitan dalam menganalisis data lowongan pekerjaan secara efektif untuk mengidentifikasi pola dan tren, sehingga menghambat kemampuan untuk meningkatkan kesesuaian antara pencari kerja dan peluang kerja yang ada. Kedua, pengelolaan data ketenagakerjaan melalui fitur Tangerang Cakap Kerja belum mencapai efisiensi dan efektivitas yang diinginkan, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut. Ketiga, data terkait kegiatan *Jobfair* belum dianalisis secara mendalam, yang berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan acara serta rendahnya peningkatan peluang kerja bagi masyarakat. Keempat, kurangnya visualisasi data yang efektif membuat Dinas Ketenagakerjaan kesulitan dalam melihat tren dan kinerja program

secara jelas, yang mempengaruhi penilaian dan perencanaan program ketenagakerjaan. Kelima, terdapat kebutuhan mendesak akan insights berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan ketenagakerjaan di Kota Tangerang. Oleh karena itu, kehadiran seorang *Data Analyst Intern* sangat penting untuk mengatasi berbagai permasalahan ini dan memastikan kesuksesan aplikasi serta platform yang dimiliki oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, sekaligus meningkatkan efektivitas layanan ketenagakerjaan yang diberikan kepada masyarakat [10].

Dengan demikian, dalam rangka mengoptimalkan penggunaan aplikasi Tangerang Cakap Kerja dan *website Jobfair* Tangerang Kota, diperlukan pemahaman mendalam tentang perilaku pengguna, tren, dan kebutuhan pengguna. Dengan kemampuan analisis yang terampil dan pemahaman yang mendalam tentang data, seorang *data analyst* dapat menjadi pilar yang kuat dalam mengarahkan pengembangan kedua platform ini menuju arah yang lebih efektif dan berorientasi pada pengguna [11]. Selain penting dalam melakukan pengembangan aplikasi Tangerang Cakap Kerja dan *website Jobfair* Tangerang Kota, *Data Analyst Intern* memiliki peran dalam melakukan visualisasi data di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Dengan memvisualisasikan data, Dinas Ketenagakerjaan dapat melihat tren dan kinerja program secara efektif. Oleh karena itu, keberadaan seorang *Data Analyst Intern* diperlukan untuk mengelola data serta memastikan kesuksesan aplikasi milik Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pemilihan program praktik kerja magang di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang tentu memiliki maksud serta tujuan, berikut penjelasannya:

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan program praktik kerja magang ini, yaitu:

1. Praktik kerja magang dilakukan untuk mengganti aktivitas perkuliahan di semester 6 yang dikonversi menjadi 20 SKS.

2. Praktik kerja magang juga dilakukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/i dalam memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Menerapkan ilmu *data analyst* yang sudah diajarkan sewaktu kuliah di dunia kerja.
4. Mengembangkan kemampuan *soft skill*, seperti *problem solving*, *public speaking*, dan kemampuan bekerja sama secara tim.
5. Berkolaborasi dengan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sebagai *Data analyst*.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Magang**

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan program praktik kerja magang di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, yaitu:

1. Melakukan analisis data lowongan pekerjaan dengan mengidentifikasi pola dan tren dalam data yang ada untuk meningkatkan kesesuaian antara pencari kerja dan peluang kerja.
2. Membantu dalam pengembangan fitur Tangerang Cakap Kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data ketenagakerjaan.
3. Menganalisis data terkait kegiatan Jobfair untuk mengoptimalkan pelaksanaan acara dan meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat.
4. Membuat visualisasi data yang efektif untuk membantu Dinas Ketenagakerjaan melihat tren dan kinerja program secara lebih jelas.
5. Memberikan insights berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan ketenagakerjaan di Kota Tangerang.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang memilih untuk menggunakan sistem kerja *Work from Office* kepada para pegawainya karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama, keberadaan pegawai di kantor memastikan kontinuitas dan optimalitas pelayanan kepada masyarakat terkait berbagai aspek ketenagakerjaan sudah efektif. Selain itu, keputusan untuk bekerja dari kantor juga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan akan kontrol dan pengawasan yang lebih ketat terhadap jalannya pekerjaan. Dengan adanya pegawai di kantor, atasan memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mengarahkan pekerjaan secara langsung, sehingga memastikan efisiensi dan kualitas kerja yang diinginkan dapat tercapai.

Tidak hanya itu, keamanan data juga menjadi pertimbangan penting. Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas data dan informasi yang sensitif terkait dengan ketenagakerjaan, keberadaan pegawai di kantor memungkinkan penerapan sistem keamanan yang lebih ketat dan terkontrol terhadap data yang ada.

Pelaksanaan waktu kerja magang di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berjalan selama kurang lebih 4 bulan yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2024 hingga 17 Mei 2024. Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang memberlakukan waktu kerja selama 5 hari dalam satu minggu. Selain hari sabtu dan minggu, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang juga memberlakukan hari libur di tanggal libur nasional kepada seluruh pegawainya. Dengan jam kerja minimal 8 jam kerja per hari, dimulai pada pukul 08.00 WIB, dilanjutkan dengan jam istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB dan selesai kerja di jam 17.00 WIB. Untuk pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang melakukan absensi kehadiran melalui aplikasi yang dibuat oleh KOMINFO, sedangkan peserta magang melakukan absensi melalui aplikasi WhatsApp.

Pelaksanaan kegiatan kerja magang di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang diatur berdasarkan jadwal yang tercantum dalam tabel 1.1.

Tabel. 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pekerjaan	Januari		Februari				Maret				April					Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Onboarding serta melakukan pendekatan terhadap pegawai kantor.																	
Melakukan analisa fitur Tangerang Cakap Kerja pada aplikasi Tangerang LIVE.																	
Melakukan analisa fitur website Jobfair Tangerang Kota																	
Membuat Use Case Diagram dan Flowchart dari fitur Tangerang Cakap kerja.																	
Melakukan pencarian data Jobfair Kota Tangerang dari tahun 2019 - 2024.																	
Melakukan cleansing data pada dataset lowongan																	

Pekerjaan	Januari		Februari				Maret				April					Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Membuat visualisasi data lowongan untuk kegiatan Jobfair Kota Tangerang menggunakan Tableau.																	
Menyusun presentasi dalam rapat bersama supervisor.																	
Melakukan presentasi akhir bersama supervisor.																	

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melakukan pengajuan kerja magang dengan memenuhi beberapa persyaratan dan kriteria, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi formulir permohonan surat rekomendasi melalui Google Form yang disediakan oleh Fakultas Teknik dan Informatika (FTI) sebagai surat pengantar magang.
2. Hasil surat pengantar diberikan kepada perusahaan atau instansi yang dituju sebagai permohonan pelaksanaan kerja magang.
3. Mahasiswa akan mendapatkan surat penerimaan magang atau Letter of Acceptance (LOA) dari perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan magang yang mencakup durasi waktu magang serta job description yang akan dikerjakan.

Setelah itu, tahap pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan rincian sebagai berikut;



1. Mahasiswa melakukan *briefing* dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang terkait aturan di instansi selama proses magang berlangsung.
2. Mahasiswa melakukan perkenalan serta pendekatan dengan para rekan kerja dan *supervisor* yang akan bertanggung jawab menjadi *mentor* selama pelaksanaan kerja magang berjalan.
3. Mahasiswa merancang serta membuat projek yang berkaitan dengan visualisasi data dengan bidang keahlian dan sudah disetujui oleh *supervisor* sebagai *Data analyst*.
4. Mahasiswa memenuhi *daily task* atau *detail* aktivitas kegiatan yang dilakukan selama periode magang dan diunggah pada *website* Kampus Merdeka UMN.
5. Melakukan bimbingan magang sebanyak minimal delapan (8) kali bimbingan bersama dosen pembimbing untuk melakukan pembahasan serta masukan laporan magang agar mendapatkan arahan yang lebih spesifik.

Langkah terakhir, yaitu:

1. Mahasiswa menyiapkan laporan dan menyajikan hasil temuan selama periode kerja magang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing magang.
2. Mahasiswa melakukan pengisian pada formulir MBKM-01 hingga MBKM-04 yang akan digunakan saat pelaksanaan sidang serta sudah mendapatkan verifikasi tanda tangan dari pihak perusahaan.
3. Mahasiswa mengumpulkan laporan hasil kerja magang dan membuat presentasi untuk menjalani sidang magang.